

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian serta pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah, dan pembahasan hasil penelitian yang diuraikan secara deskriptif di dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan mengenai aktualisasi Kode Etik.

Pecinta Alam dalam konteks tasawuf pada mahasiswa Pecinta Alam Institut Agama Islam NegeriKudus.

1. Kode Etik Pecinta Alam Indonesia, mahasiswa Pecinta Alam PALWA “51” IAIN Kudus berbeda-beda dalam memahaminya, namun garis besarnya sama yaitu berusaha mengamalkan nilai-nilai Kode Etik Pecinta Alam dalam kehidupan sehari-hari. Ada dari mereka yang menyikapinya dengan pengertian umum, dengan langsung ketindakan dan ada juga yang memandang dari sisi agama islam yang berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis. Sebagian besar menyadari bahwa lebih banyak yang merusak bumi dari pada mereka yang peduli.
2. Dalam Implementasi Kode Etik Pecinta Alam Mahasiswa Palwa “51” IAIN KUDUS dalam konteks tasawuf menggambarkan pada kita semua dalam mengamalkan tasawuf tidak hanya bertingkah laku seperti para sahabat Rasulullah yaitu ber zuhud berdiam di masjid memakai pakaian yang terbuat dari bulu domba dan barisan shalat. Melainkan mencintai sesama makhluk tanpa terkecuali, menjaga dan merawat alam beserta isinya, tidak merusak nya juga termasuk dalam kategori Tasawuf sosial.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian, maka dengan Kerendahan hati, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh anggota Mapala PALWA “51” untuk terus menggali dan mengamalkan nilai tasawuf dimanapun berada
2. Menjadi pelopor dakwah dengan lingkungan, dengan aktif di lingkungan menjadi sarana kita untuk meraih pahala mengingat konsep lingkungan dalam al-Qur’an sangat banyak dan studi Kasusnya dekat dengan kehidupan kita sehari-hari

3. Tetap terus melestarikan dan menghidupi bumi, tanah air kita dimana kita berpijak. Dan berpegang teguh terhadap ajaran yang kita pilih yaitu agama Islam. Kegiatan apapun itu bila tidak diniatkan untuk Allah SWT akan percuma dan sia-sia.

